

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdakwah merupakan suatu bentuk penegakan syariat Islam. Hukum berdakwah itu sendiri adalah *fardhu kifayah* yang artinya jika telah ada muslim yang mencukupi pelaksanaannya (misal dalam satu wilayah atau negara), maka kewajiban ini akan gugur terhadap muslim yang lainnya serta hanya ber hukum *sunnah muakkadah* dan sebagai suatu amalan yang agung untuknya. Namun jika tidak ada satupun yang melaksanakannya maka semuanya akan dibebani dosa.¹

Terlepas dari hukum dakwah tersebut, pada umumnya umat muslim berpotensi memiliki niat untuk berdakwah atas dasar rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, kepada agama Islam, serta kepada sesama umat muslim lainnya,² baik secara individu maupun kelompok.

Dalam Islam dakwah memiliki status dan fungsi yang penting dan utama. Berdasarkan jurnal Novri Hardian, asal kata dakwah terulang dalam Al-Qur'an sebanyak 211 kali dengan berbagai bentuk diantaranya yaitu dalam bentuk *masdar, fi'il Madhi, Fi'il Mudhari', dan Isim Fa'il* yang terdapat dalam Surat-surat Al-Qur'an sebagai berikut:³

¹ <https://almanhaj.or.id/7618-hukum-berdakwah-dan-keutamaannya.html> diakses pada 22 April 2019 pukul 06.02 WIB

² Felix Siauw, *Art of Dakwah*, (Jakarta: Alfatih Press, 2017), h. 45

³ <https://academia.edu/32440044/> diakses pada 24 April 2019 pukul 06.17 WIB

No.	Nama Surat	Ayat	No.	Nama Surat	Ayat
1.	Al-Baqarah	61, 68, 70, 186, 271	16.	Al-Hajj	62, 67
2.	Ali- Imran	38 dan 104	17.	Al-Furqan	68
3.	An Nisa	117 (dua kali)	18.	Al-Qasash	41, 87
4.	Al-An'am	52, 108	19.	Al- Ankabut	42
5.	Al- a'raf	5, 134	20.	Ar-Rum	25
6.	Al-Anfal	24	21.	Al-Ahzab	46
7.	Yunus	10,12, 66, 89	22.	Az-Zumar	8, 49
8.	Hud	101	23.	Ghafir	43
9.	Ar- Rad	14	24.	Fushilat	33
10.	Ibrahim	44	25.	Asy-Syura	15
11.	An-Nahl	20, 125	26.	Az- Zukhruf	49
12.	Al-Isra'	67	27.	Ad-Dukhan	22
13.	Al-Kahfi	28	28.	Al-Ahqaf	31, 32
14.	Thaha	108	29.	Al- Qamar	6, 7, 10
15.	Al-Anbiya'	15			

Tabel 1. Daftar surat-surat al-Qur'an yang mengandung kata dakwah

Adapun salah satu isi suratnya yaitu pada Q.S Ali Imran/3 ayat ke 104

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”⁴

Beberapa surat dan ayat diatas cukup menggambarkan bahwa dakwah menjadi salah satu aspek terpenting dalam agama Islam. Hal tersebut yang mendasari peneliti tertarik untuk mengkaji perkembangan Islam dalam ranah ilmu syar'i bidang komunikasi dakwah modern.

Tujuan dalam kegiatan komunikasi adalah mengharapkan adanya partisipasi dari komunikan atas ide-ide atau pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator sehingga dengan pesan-pesan yang disampaikan tersebut

⁴ <https://quran.kemenag.go.id/index.php/result/3/104> diakses pada 17 Juni 2019 pukul 02.40 WIB

menimbulkan perubahan sikap dan tingkah laku yang diharapkan. Demikian pula dalam kegiatan dakwah, *Muballigh* (penyampai risalah) atau *da'i* sebagai komunikator berharap agar *mad'u* (komunikan) bersikap dan berbuat sesuai isi pesan yang disampaikannya. Atas dasar ini maka dapat dikatakan bahwa dakwah merupakan suatu proses komunikasi, namun tidak semua proses komunikasi merupakan kegiatan dakwah.⁵

Kewajiban berdakwah menjadikan kegiatannya tidak akan terhenti dari generasi ke generasi. Dengan begitu, akan selalu ada pembaharuan dalam strategi penyampaian materi dakwah terutama pada bidang ilmu Komunikasi massa dan Komunikasi Penyiaran Islam. Mengingat kondisi masyarakat di zaman modern yang sudah bertransformasi menjadi masyarakat digital, tentu banyak sekali komunikator dan komunikan yang beraktifitas di dunia maya atau internet.

Perkembangan teknologi tersebut dapat dimanfaatkan untuk kreatifitas komunikasi dakwah sehingga menjadikan materi dakwah mudah dijangkau dan dicerna. Maka dari itu untuk mengembangkan syiar Islam diperlukan perhatian secara saksama pada bidang komunikasi, dakwah, dan media massa modern. Selain itu, diperlukan juga strategi agar dakwah dapat dikemas menjadi lebih menarik sehingga dapat lebih diminati, karena pada saat ini para aktifis dakwah dituntut untuk serba cepat dan akurat dalam menyampaikan informasi atau pesan dakwah.

Menurut peneliti, media massa online adalah pilihan yang tepat untuk menjadi peranan penting dalam aktifitas komunikasi dakwah dikarenakan media

⁵ Dian Mursyidah, *Membangun Komunikasi Dakwah Melalui Media Massa*, *Media Akademika*, Volume 25, No. 3, 2010, h. 234.

tersebut memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibanding media massa lainnya terutama dari sisi popularitasnya. Salah satu contohnya yaitu pada media massa cetak koran yang memerlukan proses lebih lama untuk sampai kepada pembacanya sehingga pada zaman sekarang ini media tersebut menjadi kurang diminati.

Alasan peneliti memilih “Komunikasi dakwah modern melalui animasi *motion graphic* pada konten video channel youtube Yufid.Tv” sebagai judul penelitian ini adalah karena:

1. Adanya hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengguna internet banyak mencari konten-konten video untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.⁶ Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memilih konten video yang ada di youtube.
2. Adanya kombinasi antara bidang dakwah dengan berbagai teknologi modern yang menghasilkan suatu perkembangan atau kemajuan bagi umat Islam, sehingga peneliti merasa sangat perlu untuk mengkajinya secara mendalam.
3. Peneliti belum mendapati adanya skripsi atau penelitian khusus mengenai komunikasi dakwah modern melalui animasi *motion graphic* pada konten video yang dipublikasikan oleh channel Yufid.Tv di youtube.

Adapun terkait channel Yufid.Tv itu sendiri merupakan program yang dibawah oleh Yayasan Yufid Network. Dengan segenap direksi dan karyawan yang bekerja di dalamnya, Yufid.Tv mempunyai peranan penting dalam memajukan bidang komunikasi dakwah dengan cara yang modern, khususnya

⁶ Ahmad Pakhri M, *Penggunaan Fitur Vidgram Sebagai Trend Media Dakwah Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @yufid.tv di Instagram*, (Makassar: Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Ilmu Komunikasi, 2017). h.5

pada konten-konten video kreatifnya yang cukup banyak mendapat respon positif dari masyarakat atau *mad'u* jika dilihat dari sisi banyaknya jumlah *subscribers*. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu membahas dan mengkaji melalui penelitian ini agar dapat ikut berpartisipasi atau menjadi bagian yang mengambil peranan penting dalam kemajuan dakwah tersebut.

Dalam skripsi ini peneliti memilih channel Yufid.tv sebagai objek penelitian dengan berbagai alasan, diantaranya yaitu: *Pertama*, channel Yufid.tv memenuhi kriteria yang sangat cocok dengan tema penelitian ini yaitu komunikasi dakwah modern. *Kedua*, video animasi *motion graphic* yang merupakan produksi dari Yufid.tv begitu inovatif dan menginspirasi sehingga melalui penelitian ini diharapkan dapat dipelajari atau bahkan diikuti oleh aktifis dakwah lainnya. *Ketiga*, jumlah *subscribers* channel Yufid.tv yang mencapai satu juta lebih menandakan bahwa konten video yang dipublikasikan memiliki pengaruh besar bagi umat muslim khususnya di bidang komunikasi dakwah modern.

B. Identifikasi Masalah

Berikut merupakan beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini.

1. Program komunikasi pada kegiatan dakwah di channel youtube Yufid.Tv.
2. Motivasi dan peran kru atau staf Yufid Tv dalam menjalani aktifitas dakwah modern di media massa youtube.
3. Pengaruh bertambahnya *viewers*, *likers*, *subscribers*, dan komentar penonton bagi kesuksesan komunikasi dakwah Yufid.Tv.
4. Konsep dan materi yang digunakan pihak Yufid.Tv dalam proses pembuatan video dakwah modern melalui animasi *motion graphic* di youtube.

5. Perkembangan konten video animasi *motion graphic* selama tahun 2018
6. Pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam menyusun konten video dakwah modern.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti dari segi pengetahuan, waktu, tenaga dan dana, maka peneliti hanya mengkaji Komunikasi dakwah modern melalui animasi *motion graphic* pada konten video channel youtube Yufid.Tv” ini, terkait program yufid.tv dengan mengambil sample konten video yang ada pada tahun 2018 sebagai gambaran untuk hasil yang didapat.

Dipilihnya periode tersebut dikarenakan adanya penggunaan animasi *motion graphic* yang cukup dominan sehingga dianggap penting untuk diteliti. Konten animasi *motion graphic* pada tahun 2018 berjumlah dua belas video dari sembilan ribu lebih (total keseluruhan) video yang sudah diunggah di akun channel youtube yufid.tv.

Berikut adalah tabel informasi terkait dua belas konten video animasi *motion graphic* Yufid.TV selama tahun 2018 yang akan dikaji pada pembahasan selanjutnya.

No.	Judul	Narasumber	Tanggal Upload	Durasi	Sample gambar
1.	Merasa Pintar vs. Merasa Bodoh	Ust. M. Nuzul Dzikri	07 Januari 2018	00.08.21	00.05.29
2.	Cara Bergaul Ikhwan dan Akhwat yang Bukan Mahram	Ust. M. Nuzul Dzikri	28 Januari 2018	00.04.20	00.00.54
3.	Dakwah Nabi yang Utama	Ust. Badrusalam	31 Januari 2018	00.01.31	00.00.43
4.	Kunci Sukses Dalam Dunia Ilmu	Ust. M. Nuzul Dzikri	21 Februari 2018	00.04.44	00.02.25
5.	Apakah Saya Harus Tahu?	Ust. Firanda Andirja	14 Maret 2018	00.04.34	00.03.36
6.	Jangan Sia-Siakan Ramadhan	Ust. M. Nuzul Dzikri	25 April 2018	00.06.18	00.05.01
7.	Persiapan Menyambut Ramadhan	Ust. M. Nuzul Dzikri	06 Mei 2018	00.06.23	00.01.29
8.	Cara Taubat Nasuha, Sholat Taubat dan Zikir Taubat	Ust. Syafiq Riza Basalamah	10 Juni 2018	00.03.31	00.01.48
9.	Perbedaan Nabi dan Rasul	Fikri Sannawira (Crew Yufid)	23 Agustus 2018	00.02.40	00.01.30
10.	Iman kepada Qada dan Qadar (Iman kepada Takdir)	Ust. Syafiq Riza Basalamah	27 Agustus 2018	00.01.45	00.01.11
11.	Rahasia di Balik Umur 40 Tahun	Ust. Yazid bin Abdul Qadir Jawas	11 Oktober 2018	00.04.42	00.00.09
12.	Ikhlas itu berat	Ust. M. Nuzul Dzikri	31 Oktober 2018	00.04.58	00.00.32

Tabel 2.Kerangka Sample

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian, yakni: “Bagaimana pengembangan program komunikasi dakwah Yufid.Tv dalam berdakwah modern melalui konten video animasi *motion graphic* di youtube?”. Pertanyaan tersebut dapat di uraikan kembali menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja peran Yufid.Tv dalam berdakwah modern melalui konten video animasi *motion graphic* di youtube?
2. Bagaimana bentuk komunikasi Yufid.Tv dalam berdakwah modern melalui konten video animasi *motion graphic* di youtube?
3. Bagaimana proses penyusunan konten video dakwah modern Yufid Tv melalui animasi *motion graphic* di youtube?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan program komunikasi dakwah Yufid.Tv dalam berdakwah modern melalui konten video animasi *motion graphic* di youtube. Tujuan tersebut dapat diturunkan menjadi beberapa tujuan antara yaitu:

1. Mengetahui apa peran Yufid.TV dalam berdakwah modern melalui konten video animasi *motion graphic* di youtube.
2. Mengetahui bagaimana bentuk komunikasi Yufid.Tv dalam berdakwah modern melalui konten video animasi *motion graphic* di youtube?
3. Mengetahui bagaimana proses penyusunan konten video dakwah modern Yufid TV melalui animasi *motion graphic* di youtube.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah terutama dalam memperkaya pengetahuan yang berkaitan dengan bidang komunikasi dan dakwah modern.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya yaitu:

- a. Pengelola Yufid TV: sebagai bahan evaluasi tentang respon dan tanggapan penonton terhadap konten yang sudah ditampilkan.
- b. Pemerintah: sebagai masukan untuk mengembangkan kebijakan terkait pemanfaatan media online sebagai media dakwah.
- c. MUI: Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program dakwah milenial berbasis IT.

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi salah satu pedoman bagi pihak-pihak yang berkeinginan untuk membuat konten video dakwah modern.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dipilihnya metode kualitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data non numerik yang dihasilkan dari observasi,

wawancara, dan studi pustaka. Sedangkan dipilihnya pendekatan deskriptif karena penelitian ini berusaha untuk menjelaskan perkembangan dakwah dari yang klasik hingga modern dan peran animasi *motion graphic* dalam strategi komunikasi dakwah dengan menjadikan yufid.tv sebagai objek penelitiannya.

Pada akhirnya, penelitian kualitatif deskriptif ini akan memaparkan tentang segala informasi dan hasil dari pengamatan konten video yufid.tv secara objektif dan nyata apa adanya. Kemudian dari data hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka yang sudah didapat, akan dikaitkan dengan bahasan strategi dakwah dan dianalisis dengan teori komunikasi massa (*Mass Communication*) menurut Harold D. Lasswell yang mana akan dijelaskan lebih rinci pada bab berikutnya.

2. Peran dan posisi peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai observer pasif yang artinya peneliti hanya sebagai pemerhati objek penelitian (nonpartisipan) sehingga peneliti tidak memiliki peran pada kegiatan internal yang dilakukan oleh objek penelitian.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku catatan pribadi, pedoman wawancara terbuka, dan telaah kepustakaan, dibantu dengan peralatan penelitian seperti perangkat *smartphone* dan komputer PC sebagai alat tangkapan layar atau *screenshoot* gambar dari konten video yang diunggah oleh channel youtube Yufid.Tv.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Maret hingga Mei 2019 yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu, pra penelitian, penelitian, dan penyusunan hasil penelitian. Pra penelitian mulai dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2019. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sekitar akhir bulan Maret sampai pertengahan April 2019. Kemudian penyusunan hasil penelitian bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yaitu akhir bulan maret sampai pada akhir bulan Mei 2019.

5. Tempat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tentang isi atau konten video online yang menjadikan channel youtube Yufid.Tv sebagai subjek/objek penelitian. Secara fisik peneliti tidak bertemu langsung dengan pihak atau kru Yufid.Tv dikarenakan data yang diperoleh sudah cukup untuk menyelesaikan penelitian ini sehingga peneliti merasa tidak perlu mengunjungi kantor yufid.tv yang berlokasi di DIY Yogyakarta dan Lombok. Namun, peneliti memastikan bahwa seluruh video channel youtube Yufid.Tv yang menjadi objek dalam penelitian ini telah dikaji secara intensif melalui data-data yang dapat dipertanggung jawabkan.

6. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu jenis data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek

sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Data primer yang didapat yaitu data berupa teks hasil wawancara dengan informan yang dijadikan instrumen penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah crew Yufid.Tv yang memiliki peran penting terkait konten video animasi *motion graphic* pada channel youtube yufid.tv.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat ataupun mendengarkan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari hasil observasi dan studi pustaka pada channel youtube Yufid.TV, website resmi yufid, buku-buku, jurnal penelitian, skripsi yang relevan dan sebagainya.

No.	Sumber Data	Subjek Penelitian	Jumlah
1.	Primer	Pihak Yufid Network	2 orang (Admin dan Illustrator/Animator/Editor)
2.	Sekunder	Channel youtube Yufid.Tv	12 konten video animasi <i>motion graphic</i>

Tabel 3. Sumber Data

7. Tahapan Penelitian

Dalam Penelitian deskriptif ini terdiri dari tiga tahapan yaitu: Pra penelitian, penelitian, dan penyusunan hasil penelitian. Pra penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2019 dengan menghubungi admin yufid.tv, berdiskusi dengan dosen pembimbing, menyiapkan surat-surat terkait penelitian, dan mencari bahan-bahan penelitian terdahulu yang relevan.

Pelaksanaan penelitian pada akhir bulan Maret sampai pertengahan bulan April 2019 diawali dari penyusunan pedoman wawancara atau bahan pertanyaan

⁷ Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 91

untuk wawancara. Penelitian ini lebih banyak dilakukan dengan penelusuran online diantaranya yaitu memantau rutin website resmi www.yufid.tv dan mengkaji konten- konten video animasi *motion graphic* yang ada di channel youtube yufid.tv.

Tahap terakhir adalah penyusunan hasil penelitian dimulai bersamaan dengan pelaksanaan penelitian akhir bulan maret, sampai pada akhir bulan Mei 2019 yang tentu dilakukan setelah wawancara berlangsung. Data yang berupa opini maupun fakta dipaparkan lebih mendalam dengan bantuan referensi atau kajian pustaka yang tentu sudah dikumpulkan penulis sedari awal meneliti.

8. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan sumber data, maka selanjutnya adalah melakukan apa yang ingin dilihat, didengar yang menjadi keinginan peneliti. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, antara lain sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Sutrisno Hadi (1986), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat data-data seperti isi atau konten video, komentar penonton, jumlah *subscribers* dan

sebagainya yang terdapat pada unggahan video animasi *motion graphic* pada channel youtube Yufid.TV.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua individu atau lebih dengan tatap muka maupun melalui media tertentu dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari pihak yang memiliki peran terkait dengan yang akan diteliti.

Dalam melakukan wawancara ini peneliti bermaksud memperoleh informasi mengenai: respon, antusias, kendala penggunaan media, dan sebagainya dengan wawancara yang dilakukan secara online melalui media pesan elektronik atau e-mail dan sejenisnya.

Wawancara dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 18 April 2019 dan 10 Mei 2019 dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara terbuka untuk memungkinkan objek penelitian menjawab dan mengelaborasi jawaban atas pertanyaan peneliti.

c. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lainnya yang berupa tulisan maupun gambar.

Dalam penelitian ini, data studi pustaka yang berupa tulisan akan diambil dari jurnal atau skripsi penelitian terdahulu yang relevan, website-website resmi

yang dimiliki oleh subjek/objek penelitian dan sejenisnya, sedangkan pada studi pustaka berupa gambar peneliti mengambil beberapa tangkapan layar atau yang biasa di sebut dengan *screenshot* untuk melengkapi kebutuhan dalam mendeskripsikan konten video animasi *motion graphic* pada channel youtube Yufid.Tv.

9. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan pribadi, dan bahan-bahan lainnya, sehingga semua informasi didalamnya akan dapat mudah dipahami oleh orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Analysis Interactive* model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007: 337) dengan komponen atau langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dikumpulkan dan dicatat. Hasil dari catatan tersebut kemudian dideskripsikan lalu dibuat catatan refleksi yaitu catatan yang berisi komentar, pendapat atau penafsiran peneliti atas data yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait program pada konten video channel youtube yufid.tv secara keseluruhan.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti memilah data yang relevan, penting dan bermakna, serta mengurangi data yang tidak berguna untuk menjelaskan apa yang menjadi sasaran analisis. Data yang terpilih disesuaikan dengan tujuan penelitian yang digunakan untuk menampilkan hasil dan pembahasan sehingga dapat menjawab perumusan masalah. Setelah dipilih, data disederhanakan dengan membuat fokus,

klasifikasi, dan abstraksi data. Pada penelitian ini, peneliti hanya memilih data yang berupa konten video animasi *motion graphic* pada channel youtube yufid.tv.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Analisis yang digunakan untuk penyajian dua belas sample pada penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan metode deskriptif yang hanya sebatas menggambarkan karakteristik dari suatu pesan.⁸ Menurut Miles dan Huberman (1984) pada penelitian rahmat, ia menyatakan “...*the most frequent form of display data for qualitative research data in the post has been narrative text...*”⁹ /yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data pada penelitian ini disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi dengan alur yang sistematis. Penyajian data ini disesuaikan dengan temuan penelitian yang dilengkapi dengan gambar (foto/skema), tabel, dan sebagainya sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti hanya menyajikan data yang berupa konten video animasi *motion graphic* pada channel youtube yufid.tv selama tahun 2018 yang berjumlah dua belas video.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion drawing/ Verification*)

Kesimpulan hasil penelitian ini diambil dari hasil pengumpulan, reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan ini sudah dimulai dari awal penelitian

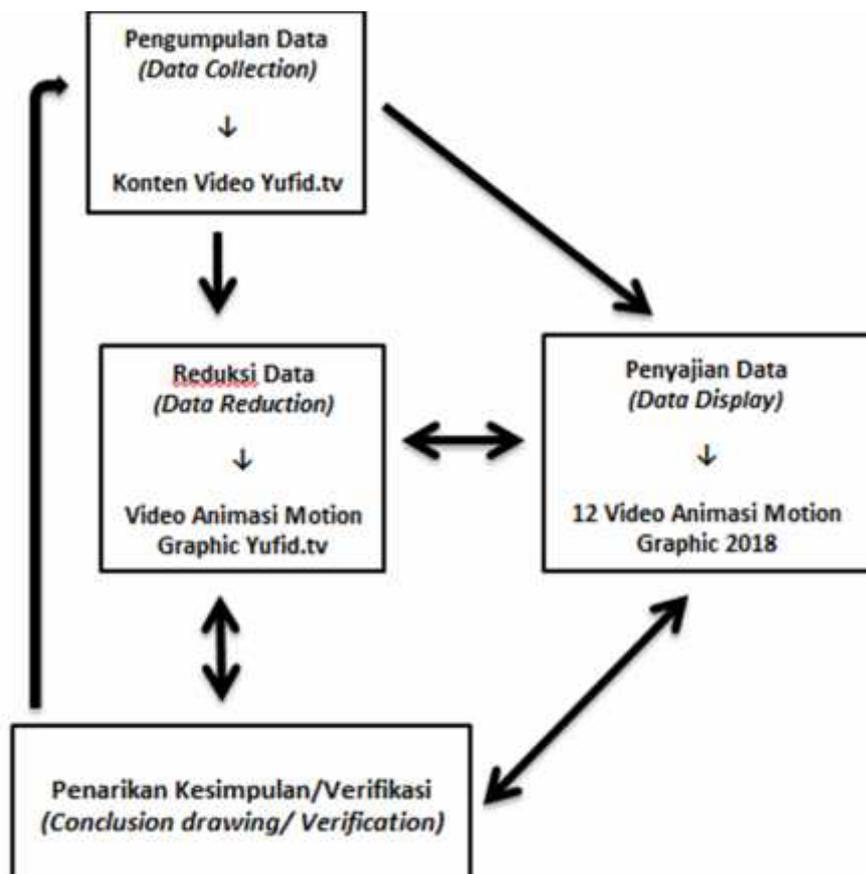
⁸ Eryanto, 2011, *Analisis isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana. h. 32

⁹ Rahmat Sahid, *Analisis data penelitian kualitatif model miles dan huberman*, (Surakarta: Makalah, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tidak Diterbitkan, 2011).

sehingga bersifat sementara sampai data selesai diteliti. Data akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

Proses dalam mengumpulkan bukti-bukti tersebut ialah verifikasi data. Tahap ini merupakan peninjauan kembali pada data-data yang sudah disimpulkan sehingga menjadi penelitian yang kredibel.

Keempat komponen ini dapat menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul. Berikut merupakan siklus atau skema pada model analisis interaktif Miles dan Huberman yang dijadikan teknik analisis data dalam penelitian ini:



Bagan 1. Skema Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

Skema diatas merupakan siklus yang berlangsung secara terus-menerus yang mana memungkinkan kegiatan penelitiannya terjadi secara berulang-ulang sampai tuntas hingga data jenuh. Ukuran kejenuhan data tersebut ditandai dengan tidak diperolehnya lagi informasi baru dan data sudah dirasa cukup untuk menjelaskan semua hal yang diperlukan pada penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian dan masing-masing bagian memiliki sub pembahasan pokok dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari: lembar sampul, lembar judul, lembar pengesahan skripsi, halaman abstraksi, halaman tranliterasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, motto dan persembahan.

2. Bagian Tengah

Bagian isi terdiri dari beberapa bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan sebagai berikut:

a. BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, teknik penulisan, dan sistematika penulisan.

b. BAB II: Kajian Teori

Dalam bab ini terdapat kajian teori tentang komunikasi dakwah modern, perkembangan komunikasi dakwah, animasi *motion graphic*, komunikasi massa,

media massa youtube dan menjelaskan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

c. BAB III: Profil Objek Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan tentang apa saja yang terkait dengan channel youtube yufid.tv yang merupakan objek penelitian ini. Beberapa hal yang akan dipaparkan adalah data dan informasi tentang penelitian yang dilakukan. Seperti sejarah, visi misi, logo, struktur organisasi, dan gambaran umum tentang yufid.

d. BAB IV: Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dipaparkan seluruh jawaban dari rumusan masalah yang sudah disusun oleh peneliti pada bab pertama. Hasil penelitian tersebut akan menjelaskan tentang apa saja peran Yufid.Tv dalam berdakwah modern melalui konten video animasi *motion graphic* di youtube, bagaimana bentuk komunikasi Yufid.Tv dalam berdakwah modern melalui konten video animasi *motion graphic* di youtube, dan bagaimana proses penyusunan konten video dakwah modern Yufid Tv melalui animasi *motion graphic* di youtube.

Sebelum menuju penjelasan hasil tersebut, peneliti terlebih dahulu memaparkan terkait deskripsi data, penyajian data, dan klasifikasi data sebagai pengantar dan informasi pelengkap pada bab hasil penelitian ini.

e. BAB V: Penutup

Dalam bab terakhir terdapat kesimpulan-kesimpulan yang berdasarkan hasil akhir penelitian dan dilanjutkan dengan saran-saran dari peneliti terhadap komunikasi dakwah modern melalui animasi *motion graphic* pada konten video channel youtube Yufid.Tv.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari: daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran yang salah satunya terdapat surat keterangan penelitian, instrumen penelitian yang berupa pedoman wawancara, dan foto-foto terkait penelitian.